# ABSTRAK

Putri Setiawati /37150546 /2015 Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017/ Pembimbing : Amelia Sandra, S.E.,M.Si.AK.,M.AK.,

Dalam melakukan penyajian laporan keuangan, harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan juga memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Antara lain *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik dan komite audit. Sehingga memperoleh hasil laporan keuangan yang berintegritas untuk menarik para investor dan memudahkan pemakai laporan keuangan tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan.

Teori agensi dan teori akuntansi positif digunakan sebagai landasan teorinya. Teori agensi menjelaskan hubungan kontrak antara prinsipal dan agen. Teori akuntansi positif menjelaskan pemilihan kebijakan akuntansi. Integritas laporan keuangan merupakan koefisien yang mengukur tingkat konservatisme suatu laporan keuangan. Pengungkapan *audit tenure* merupakan masa perikatan kontrak auditor dengan perusahaan. Ukuran kantor akuntan publik merupakan besar kecilnya ukuran sebuah kantor jasa akuntan. Dan komite audit bertugas untuk mengawasi suatu pelaporan keuangan perusahaan apakah sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Objek penelitian ini menggunakan 54 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Integritas Laporan Keuangan; variabel independennya yaitu *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan komite Audit. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* Pengujian yang dilakukan adalah pengujian regresi berganda dengan uji pooling data, statistik deskriptif, uji t, uji F, koefisien determinasi (R2), dan pengujian asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini: Variabel Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan koefisien sebesar -0,283 dan nilai sig sebesar 0,335 pada α 0,05, variabel Ukuran KAP berpengaruh dengan nilai sig sebesar 0,001, sedangkan variabel komite audit tidak berpengaruh dengan koefisien sebesar 0,2 dengan nilai sig sebesar 0,898 pada α 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *audit tenure* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Komite Audit.